

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya (Syaodih,2007:56). Dalam penelitian ini metode penyelesaian masalah yang digunakan adalah metode kuantitatif non eksperimen.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 60 anak, yang terdiri dari kelompok A usia 4-5 tahun dan kelompok B usia 5-6 tahun.

Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun dikelas B2 yang terdiri dari 16 anak di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *purposive random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti mengambil sampel di kelas B2, karena subyek penelitian yang dituju adalah anak usia 5-6 tahun, dan berdasarkan pengamatan peneliti di kelas B2, anak banyak yang bermasalah dalam mengenal konsep ukuran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga macam cara pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan Observasi partisipatif (*Participant Observation*), dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono,2012:310).

Melalui observasi partisipatif peneliti ingin mengetahui secara langsung kemampuan mengenal konsep ukuran melalui aktivitas penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE). Peneliti terlibat dalam kegiatan yang

dilakukan anak dalam kegiatan pembelajaran. Observasi juga dilakukan dengan cara Terstruktur yaitu peneliti menggunakan instrument penelitian yang menjadi pedoman observasi dalam bentuk ceklist, dimana pedoman observasi tersebut telah diuji validitas dan realibilitasnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen-dokumen untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi, data tersebut berupa dokumen tertulis, dan dokumen berupa gambar/photo.

3. Tes Kinerja

Tes kinerja merupakan suatu bentuk penilaian untuk mendemonstrasikan atau mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh oleh siswa dan menggambarkan kemampuan siswa melalui suatu kegiatan atau unjuk kerja. Tes kinerja digunakan untuk menilai kemampuan anak dalam mengenal konsep ukuran. Anak diminta untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai (indikator) kemampuan mengenal konsep ukuran melalui aktivitas penggunaan APE. Tes kinerja juga berfungsi sebagai penguat data hasil observasi.

E. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran

Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai
Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran	Mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran	Menyebutkan benda berdasarkan ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, banyak-sedikit, tinggi rendah)
		Menunjuk benda berdasarkan ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, banyak-sedikit, tinggi rendah)
		Mengelompokkan benda berdasarkan ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, banyak-sedikit, tinggi rendah)
	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran	Menyebutkan urutan benda berdasarkan ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, banyak-sedikit, tinggi rendah)
		mengurutkan benda dari yang terkecil hingga yang terbesar atau sebaliknya

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Penggunaan
Alat Permainan Edukatif (APE)

Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai
Aktivitas Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE)	Mengamati	terlibat dalam memperhatikan APE yang digunakan
		terlibat dalam memperhatikan cara penggunaan APE
	Memegang	terlibat dalam memegang APE yang digunakan

		terlibat dalam memindahkan APE sesuai kebutuhan
	Membuat APE	terlibat dalam membuat APE sesuai intruksi
		terlibat dalam membuat APE sesuai keinginan anak
	Menggunakan APE	terlibat dalam menggunakan APE dalam proses pembelajaran

F. Definisi Konsetual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Difinisi Konseptual merupakan penjelasan mengenai arti konsep.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel X (Aktivitas Penggunaan Alat Permainan Edukatif)

Aktivitas penggunaan APE merupakan aktivitas dalam menggunakan APE meliputi mengamati, memegang, membuat dan menggunakan APE.

b. Variabel Y (Kemampuan mengenal Konsep ukuran)

Kemampuan mengenal konsep ukuran merupakan kemampuan yang diperoleh jika anak berinteraksi dengan objek yang dipelajari secara langsung.

2. Definisi Operasional

Dari definisi konseptual diatas, maka diturunkan ke definisi operasional variabel, yaitu :

a. Variabel X (Aktivitas Penggunaan Alat Permainan Edukatif)

Aktivitas Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam penelitian ini yaitu :

1. keterlibatan anak dalam mengamati .
2. keterlibatan anak dalam memegang.
3. keterlibatan anak dalam membuat APE
4. keterlibatan anak dalam menggunakan APE

b. Variabel Y (Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran)

Kemampuan mengenal konsep ukuran adalah :

1. mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, banyak-sedikit, tinggi rendah).
2. mengurutkan benda berdasarkan ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, banyak-sedikit, tinggi rendah)

G. Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan rumus korelasi Spearman Rank, yang digunakan untuk mengakaji hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Penggunaan teknik korelasi seperti ini berdasarkan atas sumber data yang diperoleh penulis serta adanya data interval atau rasio. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji analisis tabel.

1. Analisis Tabel

Data yang diperoleh dibuat menjadi 2 kategori untuk aktivitas penggunaan alat permainan edukatif (variabel X) dan 4 kategori untuk kemampuan mengenal konsep ukuran (variabel Y). Selanjutnya dari hasil yang diperoleh tersebut dihitung menggunakan rumus pencapaian hasil belajar menurut Sudjana (2006:69) yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Gambar. 3.1 Rumus pencapaian hasil belajar

Untuk penyajian data aktivitas penggunaan alat permainan edukatif, maka hasil perhitungan digolongkan menjadi 4 kategori yaitu sangat aktif (SA), aktif (A), kurang aktif (KA), tidak aktif (TA) yang ditafsirkan menggunakan rumus interval (Hadi, 2006:178) yaitu:

$$i = \frac{(NT - NR)}{K}$$

Gambar. 3.2 Rumus interval

Keterangan

i = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Sedangkan untuk menyajikan data kemampuan mengenal konsep ukuran, maka hasil perhitungan data ditafsirkan menggunakan Kriteria tingkat kemampuan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Tabel Ukur Kriteria Tingkat Kemampuan

Interval Persentasi Tingkat kemampuan	Keterangan
76,00 – 100,00	Berkembang Sangat Baik
51,00 – 75,00	Berkembang Sesuai Harapan
26,00 – 50,00	Mulai Berkembang
0,00 – 25, 00	Belum berkembang

Sumber : Dimiyati (2013:103)

Anak dikatakan berkembang sangat baik, apabila dapat menyebutkan lebih dari 3 ukuran benda, anak dikatakan berkembang sesuai harapan apabila dapat menyebutkan 3 ukuran benda, anak dikatakan mulai berkembang apabila menyebutkan minimal 1 ukuran benda, dan anak dikatakan belum berkembang apabila belum bisa menyebutkan ukuran benda.

2. Analisis Uji Hipotesis

Teknik Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dengan menggunakan *Spearman Rank*. *Spearman Rank* ini digunakan untuk mengetahui hubungan bila datanya ordinal (Sugiyono,2012:244). Adapun rumus korelasi *spearman rank* adalah sebagai berikut.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sumber :Sugiyono (2009:45)

Gambar 3.3 Rumus korelasi spearman rank

Keterangan

ρ = koefisien korelasi spearman rank

b_i = selisih peringkat setiap data

n = jumlah data

Setelah itu memberi interpretasi terhadap ρ , interpretasi sederhana dengan cara membandingkan dengan tabel rHo. Dari tabel dapat dilihat bahwa n pada taraf kesalahan 5% .Jika rHo hitung lebih besar dari rHo tabel baik pada taraf 5%, maka hal ini berarti terdapat kesesuaian yang nyata atau signifikan.

Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut kemudian dilihat keertannya. menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Kategori	Tingkat keeratan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 0,1000	Sangat kuat

Sumber :Sugiyono (2009:231)